

# **DIREKTORAT JENDERAL** PENANGGULANGAN PENYAKIT BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG

NAMA SOP	PENGAWASAN KEDATANGAN PESAWAT
DISALIKAN OLLIT	Kepala,  Kemenkes  Emmilya Rosa, SKM, MKM  NIP 197305251997032001
TANGAL EFEKTIF DISAHKAN OLEH	Oktober 2025
TANGGAL REVISI	13 Oktober 2025/ Revisi Ke 2
TANGGAL PEMBUATAN	22 Januari 2019
NOMOR SOP	OT.02.02/C.X.7/2650/2024

### **DASAR HUKUM:**

- 1. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operational Prosedur Administrasi Pemerintahan
- Permenkes RI No 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian 5. Kesehatan
  - Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2012/2024 tentang Peta Proses Bisnis
- 6. Penyelenggaraan Karantina Kesehatan di Pintu Masuk Negara dan Pelabuhan atau Bandar Udara yang Melayani Lalu Lintas Domestik
- 7 International Health Regulations (IHR) Tahun 2005

### **KUALIFIKASI PELAKSANA:**

- Memiliki kemampuan/kompetensi dalam pemeriksaan kapal
- 2. Petugas karantina kesehatan, diutamakan pernah mengikuti diklat kekarantinaan kesehatan
- 3. Pendidikan minimal D III Kesehatan
- 4. Memiliki jabatan fungsional epidemiologi, entomolog, sanitarian, dokter, perawat

### **KETERKAITAN:**

1. SOP Pengawasan Penumpang Pesawat dari Negara Terjangkit

### PERALATAN / PERLENGKAPAN :

- 1. Mobile Quarantine Clearer 10. Laptop dan Printer
- 2. Aplikasi Sinkarkes 11. Surat Tugas
- 3. Alat Pelindung Diri (APD) 12. Instrumen Pemeriksaan
- 4. Aerosol Aircraft 13. Rompi 14. ATK 5. Ruang Karantina
- 6. Thermal Scanner 15. Aplikasi Sinkarkes

### **PERINGATAN:**

- 1. Tidak diperkenankan meminta, menerima dan/atau memberikan GRATIFIKASI serta SUAP dalam bentuk apapun
- 2. Petugas melakukan pelayanan sesuai dengan Panduan Interaksi Pelayanan Publik untuk mewujudkan Pelayanan Prima
- 3. Monitoring dan evaluasi secara berkala.

#### PENCATATAN DAN PENDATAAN:

- 1. Disimpan sebagai data elektronik dan manual
- 2. Merupakan turunan proses pengawasan kekarantinaan kesehatan
- dari proses Bisnis Balai Kekarantinaan Kesehatan

## SOP PENGAWASAN KEDATANGAN PESAWAT

	Aktivitas	PELAKSANA				Mutu Baku			
No		Ko Wilker	Epidemiolog	Dokter/ Perawat	Sanitarian/ Entomolog	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1	Memperhatikan jadwal penerbangan dari Angkasa Pura atau UPBU dan mengkonfirmasi tempat parkir kedatangan pesawat tersebut kepada Groundhandling					Jadwal penerbangan	30 menit	Tempat parkir kedatangan pesawat terkonfirmasi	
2	Mencatat kedatangan pesawat di register					Komputer	5 menit	Kedatangan pesawat tercatat di register	
3	Menyiapkan peralatan					SPT, Instrumen Pemeriksaan, APD minimal (Masker dan sarung tangan)	5 menit	Perlengkapan Boarding	
4	Melakukan boarding ke pesawat dengan menggunakan APD minimal (Masker dan Sarung tangan)					Perlengkapan Boarding	15 menit	Petugas boarding ke pesawat	
5	Memberi salam kepada crew pesawat dan menjelaskan maksud dan tujuan serta melakukan pemeriksaan dokumen pesawat					SPT, Instrumen Pemeriksaan	3 menit	Maksud dan tujuan petugas BKK dipahami crew/purser, gendec terverifikasi	
6	Menanyakan kepada crew pesawat tersebut apakah ada penumpang yang sakit atau tidak		Tidak		Ya	Instrumen Pemeriksaan	3 menit	Penumpang sakit terkonfirmasi	
7	Melakukan observasi terhadap penumpang yang sakit					Penumpang sakit terkonfirmasi	10 menit	Penumpang sakit diobservasi	
8	Mengevakuasi dan merujuk dengan segera ke RS rujukan					Penumpang sakit diobservasi	15 menit	Penumpang sakit dievakuasi dan dirujuk	
9	Mempersilahkan turun penumpang/crew yang sehat dan mengarahkan untuk melewati thermalscanner					Penumpang turun melewati thermalscanner	1 menit	Penumpang turun melewati thermalscanner	
10	Melakukan pengawasan terhadap penumpang/crew yang melewati thermal scanner			Suhu		Penumpang turun melewati thermalscanner	30 menit	Suhu penumpang terpantau	
11	Mempersilahkan untuk melanjutkan perjalanan apabila dari hasil pengawasan penumpang/crew tersebut menunjukkan suhu < 38,0 °C	Suhu ≥ 38,0 °C		< 38,0 °C		Suhu penumpang terpantau	30 menit	Penumpang dengan suhu < 38,0 °C terpantau	
12	Melakukan pemisahan terhadap penumpang/crew apabila dari hasil pengawasan penumpang/crew tersebut menunjukkan suhu ≥ 38,0 °C		→ ¥ 1			Suhu penumpang terpantau	5 menit	Penumpang dengan suhu ≥ 38,0 °C mendapat tindakan	

1 1.5	Melakukan observasi terhadap penumpang yang sakit	Ada Faktor Risiko			Penumpang dengan suhu ≥ 38,0 °C	10 menit	Penumpang dengan suhu ≥ 38,0 °C diobservasi	
14	Melakukan rujukan dengan segera		$\rightarrow$	Tidak Ada Faktor Risiko	Penumpang sakit yang memerlukan rujukan	15 menit	Penumpang sakit dirujuk ke RS Rujukan	
15	Mempersilahkan melanjutkan perjalanan jika kondisi bagus dan tidak menunjukkan tanda/gejala penyakit menular				Penumpang dengan hasil pemeriksaan bagus dan tidak menunjukkan tanda/gejala penyakit menular	5 menit	Kondisi penumpang terawasi	
16	Menginput data kedatangan pesawat melalui aplikasi sinkarkes	<u></u> ←			Aplikasi sinkarkes	5 menit	Data kedatangan pesawat	